

**TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)**

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN PENCAK SILAT DI
KABUPATEN PONOROGO DENGAN PENDEKATAN
NEO VERNAKULAR**



Disusun sebagai Salah Satu Kelengkapan dalam Menyelesaikan Strata I
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

Frederik Yulistiyo

NIM: D300220165

Dosen Pembimbing:

Fadhilla Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc

NIK : 1911

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2026

**LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

JUDUL	:	Perancangan Pusat Kebudayaan Pencak Silat di Kabupaten Ponorogo dengan Pendekatan Neo Vernakular
PENULIS	:	Frederik Yulistiyo
NIM	:	D300 220 165

**Disetujui untuk disidangkan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing



Fadhillah Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc

NIK : 1911

**LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Pusat Kebudayaan Pencak Silat di Kabupaten Ponorogo dengan Pendekatan Neo Vernakular
PENULIS	:	Frederik Yulistiyo
NIM	:	D300 220 165

Telah melalui tahapan pengujian

Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal ²⁴ April 2026

Dinyatakan^{lulus} dengan nilai angka/huruf ^{74,6 / AB} 

Surakarta, April 2026

- | | | |
|---------------|--|---|
| 1. Pembimbing | : Fadhilla Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc | () |
| 2. Penguji I | : Fauzi Mizan Prabowo Aji, S.Ars., M.Ars | () |

**LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

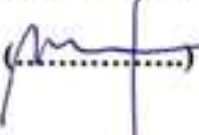
JUDUL	:	Perancangan Pusat Kebudayaan Pencak Silat di Kabupaten Ponorogo dengan Pendekatan Neo Vernakular
PENULIS	:	Frederik Yulistiyo
NIM	:	D300 220 165

Telah melalui tahapan pengujian

Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juli 2026

Dinyatakan lulus dengan nilai angka/huruf 81,48 / A On

Surakarta, Juli 2026

- | | | |
|---------------|--|--|
| 1. Pembimbing | : Fadhilla Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc | (<u></u>) |
| 2. Penguji I | : Fauzi Mizan Prabowo Aji, S.Ars., M.Ars | (<u></u>) |
| 3. Penguji II | : Dr. Ir. Dhani Mutiari, M.T | (<u></u>) |


Dekan Fakultas Teknik
Prof. Ir. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.

NIK. 792


Ketua Program Studi Arsitektur
Dr. Ir. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.

NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan dalam naskah dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan dalam pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 30 Agustus 2026

Penulis



Frederik Yulistivo

D300 220 165

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dengan judul **Perancangan Pusat Kebudayaan Pencak Silat di Kabupaten Ponorogo dengan Pendekatan Neo Vernakular** ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan dan panutan umat islam hingga akhir zaman.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Laporan yang penulis susun ini diharapkan dapat menjadi karya yang bermanfaat, baik bagi penulis maupun pihak lain, serta sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Arsitektur.

Dalam proses penyusunan laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA), penulis mendapatkan bantuan, dukungan, arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik serta hidayah-Nya.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat.
3. Ibu Dr. Ir. Nur Rahmawati, M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Dhani Mutiari, M. T. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Ibu Fadhillah Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc selaku koordinator SKPA dan Tugas Akhir serta Dosen Pembimbing SKPA/Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu Pengetahuan dan pengalaman kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga tahap Tugas Akhir.
7. Saudara Bagus Adi Nugroho, M.Psi., Psikolog yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi.
8. Teman-teman angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 8 Agustus 2026

Penulis



Frederik Yulistivo ✓

D300 220 165

DAFTAR ISI

COVER	I
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENILAIAN KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)ii	
LEMBAR PENILAIAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	4
1.2.1. Pencak Silat sebagai Warisan Budaya.....	4
1.2.2. Potensi Pencak Silat Sebagai Identitas Budaya Kabupaten Ponorogo	6
1.2.3. Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Ponorogo	11
1.2.4. Urgensi Perancangan Pusat Kebudayaan Pencak Silat Di Kabupaten Ponorogo.....	15
1.2.5. Arsitektur Neo Vernakular Sebagai Pendekatan Desain	17
1.3. Rumusan Masalah	20
1.4. Tujuan dan Sasaran	20
1.4.1. Tujuan.....	20
1.4.2. Sasaran	21
1.5. Lingkup dan Batasan Pembahasan.....	21
1.5.1. Lingkup Pembahasan	21
1.5.2. Batasan Pembahasan	22
1.6. Metode dan Pendekatan Perancangan.....	22
1.6.1. Teknik Pengumpulan Data	22
1.6.2. Pengolahan Data.....	23
1.6.3. Perumusan Konsep.....	24

1.7.	Sistematika Penulisan	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		26
2.1.	Tinjauan Pusat Kebudayaan	26
2.1.1.	Pengertian Pusat Kebudayaan	26
2.1.2.	Fungsi dan Tujuan Pusat kebudayaan	26
2.1.3.	Fasilitas Pendukung Pusat Kebudayaan	29
2.2.	Tinjauan Pencak Silat	31
2.2.1.	Pengertian Pencak Silat	31
2.2.2.	Nilai Filosofis dan Budaya	31
2.2.4.	Studi Gerakan Pencak Silat	32
2.3.	Tinjauan Arsitektur Neo Vernakular	35
2.3.1.	Pengertian Arsitektur Neo Vernakular	35
2.3.2.	Karakteristik Arsitektur Neo Vernakular	36
2.3.3.	Prinsip-Prinsip Arsitektur Neo Vernakular	36
2.4.	Korelasi Arsitektur Neo Vernakular dengan Pencak Silat	39
2.5.	Studi Preseden	40
2.5.1.	Pusat Kebudayaan Pencak Silat	40
2.5.2.	Gedung Olahraga	46
2.5.3.	Preseden Arsitektur Neo Vernakular	51
2.5.4.	Analisis Studi Preseden	57
2.6.	Standar dan Regulasi Bangunan Gedung	59
2.6.1.	Bangunan Gedung	59
2.6.2.	Standar Gedung Olahraga	60
2.6.3.	Standar Gelanggang Pencak Silat	74
2.7.	Parameter Desain	79
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN		84
3.1.	Tinjauan Umum Kabupaten Ponorogo	84
3.1.1.	Data Non Fisik	84
3.1.2.	Data Fisik	92
3.2.	Analisis Pemilihan Tapak	98
3.2.1.	Kriteria Pemilihan Tapak	98
3.2.2.	Alternatif Tapak	99

3.2.3.	Penilaian Tapak	104
3.3.	Peraturan RTRW Kabupaten Ponorogo (Tapak Terpilih).....	105
3.4.	Analisis Tapak Terpilih.	108
3.5.	Analisis Peran Fasilitas Penunjang Kawasan Sekitar Tapak.....	110
3.6.	Gagasan Perancangan.....	112
BAB IV ANALISIS KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN .		116
4.1.	Analisis Lokasi dan Data Lingkungan	116
4.2.	Analisis Aktivitas Pengguna dan Kebutuhan Ruang.....	117
4.2.1.	Identifikasi Pengguna.....	117
4.2.2.	Analisis Aktivitas Pengguna	118
4.2.3.	Analisis Kebutuhan Ruang.....	120
4.2.4.	Analisis Besaran Ruang	124
4.2.5.	Analisis Intensitas Kegunaan, Fleksibilitas, dan Alternatif Fungsi	130
4.2.5.1.	Intensitas Kegunaan	130
4.2.5.2.	Fleksibilitas Fungsi Ruang.....	131
4.2.5.3.	Alternatif Fungsi	131
4.2.6.	Analisis Sirkulasi dan Pola Hubungan Ruang	132
4.3.	Analisis dan Konsep Tapak	137
4.3.1.	Analisis dan Konsep Iklim.....	138
4.3.2.	Analisis dan Konsep Vegetasi Tapak.....	141
4.3.3.	Analisis dan Konsep Arah View	143
4.3.4.	Analisis dan Konsep Kebisingan	145
4.3.5.	Aksesibilitas dan Sirkulasi	147
4.3.6.	Potensi dan Kendala Kawasan	148
4.4.	Sintesis Tapak.....	150
4.5.	Konsep Desain Arsitektur Neo Vernakular	150
4.5.1.	Transformasi Tradisi ke Bentuk Arsitektur	151
4.5.2.	Integrasi Nilai Filosofi ke dalam Ruang	152
4.5.3.	Identitas Budaya dalam Ekspresi Arsitektur	152
4.5.4.	Organisasi Massa dan Pola Komunal.....	153
4.5.5.	Ruang Komunal dan Interaksi Sosial.....	153

4.5.6.	Adaptasi terhadap Perkembangan Modern	154
4.5.7.	Pengalaman Ruang yang Atraktif dan Kontekstual	154
4.5.8.	Keterhubungan dengan Lingkungan	155
4.6.	Analisis dan Konsep Massa	155
4.6.1.	Zonasi Kawasan	155
4.6.2.	Konsep Tata Massa dan Bentuk	156
4.7.	Konsep Arsitektur Terpadu.....	159
4.7.1.	Konsep Eksterior.....	159
4.7.2.	Konsep Interior.....	161
4.8.	Konsep Struktur dan Utilitas.....	162
4.8.1.	Konsep Struktur	162
4.8.2.	Konsep Utilitas.....	165
4.9.	Strategi Pengendalian Massa dan Keamanan Pengguna.....	171
4.10.	Konsep Teknologi dan Keberlanjutan Lingkungan.....	173
4.11.	Konsep Arsitektur Islam.....	177
DAFTAR PUSTAKA.....		181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poin SDGs	5
Gambar 1. 2 Data Jumlah Perguruan Silat di Indonesia	5
Gambar 1. 3 Warok Ponorogo.....	7
Gambar 1. 4 Pencak Silat Zaman Dulu.....	7
Gambar 1. 5 Larungan Telaga Ngebel (Grebeg Suro)	9
Gambar 1. 6 Atlet Pencak Silat Ponorogo Juara Asian Games 2018	10
Gambar 1. 7 Latihan Pencak Silat Ki Ageng Pandan Alas	11
Gambar 1. 8 Kerusakan Rumah Warga Akibat Bentrok Antar Perguruan	12
Gambar 1. 9 Kompetisi Pencak Silat SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo	13
Gambar 1. 10 Kejuaaraan Pencak Silat PSHT MPR RI EBY di GOR Singodimedjo, Ponorogo	13
Gambar 2. 1 Sikap Pasang	32
Gambar 2. 2 Langkah.....	33
Gambar 2. 3 Serangan (Tendangan).....	33
Gambar 2. 4 Bela'an (Tangkisan).....	34
Gambar 2. 5 Tipe Rumah Tradisional Ponorogo	37
Gambar 2. 6 Ndalem Guron, Tegalsari	38
Gambar 2. 7 Kawasan Padepokan Pencak Silat Indonesia	40
Gambar 2. 8 Gate Entrance Padepokan Pencak Silat Indonesia	41
Gambar 2. 9 Amphitheater/Plaza PnPSI	42
Gambar 2. 10 Pendopo.....	43
Gambar 2. 11 Maket Kawasan PnPSI, TMII	44
Gambar 2. 12 Pendopo untuk Kegiatan Latihan Silat.....	45
Gambar 2. 13 Layout GOR UNY	46
Gambar 2. 14 Tampak Depan GOR UNY.....	47
Gambar 2. 15 Tampak Perspektif GOR UNY	47
Gambar 2. 16 Denah Lantai 1	48
Gambar 2. 17 Denah Lantai 2 dan Jumlah Kapasitas Tribun	49
Gambar 2. 18 Jumlah Kapasitas Tribun Lantai 3.....	49
Gambar 2. 19 Struktur Bentang Lebar	50
Gambar 2. 20 Pertandingan Basket di GOR UNY.....	50
Gambar 2. 21 Yogyakarta International Airport.....	51
Gambar 2. 22 Area Kedatangan YIA	52
Gambar 2. 23 Replika Taman Sari	53
Gambar 2. 24 View Kawasan Bandara YIA.....	54
Gambar 2. 25 Struktur Atap YIA	55
Gambar 2. 26 Elemen Motif Batik Kawung Pada Fasad	55
Gambar 2. 27 Zonasi Keamanan Gedung Olahraga.....	63

Gambar 2. 28 Diagram Sirkulasi.....	66
Gambar 2. 29 Gambar Matras	75
Gambar 2. 30 Gambar Gelanggang Kategori Tanding.....	78
Gambar 2. 31 Gambar Gelanggang Kategori Jurus	79
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Ponorogo.....	92
Gambar 3. 2 Peta Topografi Kabupaten Ponorogo	94
Gambar 3. 3 Kondisi Iklim Kabupaten Ponorogo.....	95
Gambar 3. 4 Suhu Rata-Rata Kabupaten Ponorogo.....	96
Gambar 3. 5 Kelembaban Rata-Rata Kabupaten Ponorogo.....	96
Gambar 3. 6 Curah Hujan Rata-Rata Kabupaten Ponorogo	96
Gambar 3. 7 Kecepatan Angin Rata-Rata Kabupaten Ponorogo	97
Gambar 3. 8 Waktu Siang dan Malam Kabupaten Ponorogo	97
Gambar 3. 9 Lokasi Alternatif Tapak 1	100
Gambar 3. 10 Lokasi Alternatif Tapak 2	101
Gambar 3. 11 Lokasi Alternatif Tapak 3	103
Gambar 3. 12 Peta RTRW Kab. Ponorogo.....	105
Gambar 3. 13 Tapak Terpilih.....	108
Gambar 3. 14 Analisis Skala Meso	110
Gambar 4. 1 Aktivitas Pengunjung	132
Gambar 4. 2 Aktivitas Tamu VIP dan Media	133
Gambar 4. 3 Aktivitas Komunitas Budaya.....	133
Gambar 4. 4 Aktivitas Pelaku Seni	133
Gambar 4. 5 Aktivitas Atlet Pencak Silat.....	134
Gambar 4. 6 Aktivitas Pelatih dan Official	134
Gambar 4. 7 Aktivitas Wasit dan Juri.....	134
Gambar 4. 8 Aktivitas Pengurus IPSI	135
Gambar 4. 9 Aktivitas Pengelola.....	135
Gambar 4. 10 Aktivitas Staf Servis	135
Gambar 4. 11 Hubungan antar Ruang.....	137
Gambar 4. 12 Analisis Matahari.....	138
Gambar 4. 13 Respons Matahari.....	139
Gambar 4. 14 Analisis Angin	139
Gambar 4. 15 Respons Angin	140
Gambar 4. 16 Analisis Vegetasi	141
Gambar 4. 17 Respons Vegetasi.....	141
Gambar 4. 18 Analisa View Dari Luar.....	143
Gambar 4. 19 Respons View Dari Luar	144
Gambar 4. 20 Analisis View Dari Dalam.....	144
Gambar 4. 21 Respons View Dari Dalam	145

Gambar 4. 22 Analisa Kebisingan.....	145
Gambar 4. 23 Resepons Kebisingan	146
Gambar 4. 24 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	147
Gambar 4. 25 Respons Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	148
Gambar 4. 26 Transformasi Bentuk Atap Rumah Kampung	151
Gambar 4. 27 Hierarki Ruang	152
Gambar 4. 28 Ekspresi Arsitektur	152
Gambar 4. 29 Organisasi Massa.....	153
Gambar 4. 30 Plaza dan Ruang Komunal	153
Gambar 4. 31 Moodboard Material.....	154
Gambar 4. 32 Transisi Ruang Luar-Dalam	154
Gambar 4. 33 Transisi Ruang Outdoor-Indoor	155
Gambar 4. 34 Zonasi Kawasan	156
Gambar 4. 35 Tata Massa Bangunan.....	157
Gambar 4. 36 Massa Bangunan	158
Gambar 4. 37 Konsep Eksterior Gedung Utama.....	159
Gambar 4. 38 Konsep Eksterior Penunjang (Musala).....	159
Gambar 4. 39 Konsep Eksterior Penunjang (Foodcourt)	160
Gambar 4. 40 Konsep Eksterior Gedung IPSI	160
Gambar 4. 41 Interior Ruang Latihan Pencak Silat	161
Gambar 4. 42 Interior Ruang Komunal	161
Gambar 4. 43 Interior Ruang Galeri Pencak Silat.....	162
Gambar 4. 44 Pondasi	163
Gambar 4. 45 Pondasi Footplate	163
Gambar 4. 46 Struktur Atap Kayu Bentang Lebar	164
Gambar 4. 47 Diagram Sistem Air Bersih	165
Gambar 4. 48 Sistem Air Bersih Kawasan.....	166
Gambar 4. 49 Diagram Sistem Air Kotor	166
Gambar 4. 50 Sistem Air Kotor Kawasan.....	167
Gambar 4. 51 Diagram Sistem Drainase.....	167
Gambar 4. 52 Sistem Drainase Kawasan	168
Gambar 4. 53 Diagram Sistem Kelistrikan	169
Gambar 4. 54 Sistem Kelistrikan Kawasan	169
Gambar 4. 55 Diagram Sistem Proteksi Kebakaran	170
Gambar 4. 56 Sistem Proteksi Kebakaran Kawasan.....	170
Gambar 4. 57 Jalur Evakuasi Darurat	172
Gambar 4. 58 Skematik Efisiensi Energis Pasif.....	173
Gambar 4. 59 Skematik Efisiensi Energi Aktif.....	174
Gambar 4. 60 Skematik Rainwater Harvesting.....	174
Gambar 4. 61 Skematik Rainwater Harvesting Kawasan	175
Gambar 4. 62 Skematik Panel Surya	175
Gambar 4. 63 Skematik Panel Surya Kawasan.....	176
Gambar 4. 64 Konsep RTH.....	176

Gambar 4. 65 Spiritualitas dan Kesederhanaan	177
Gambar 4. 66 Kesetaraan Mengutamakan Penghormatan	178
Gambar 4. 67 Interaksi Sosial Mempererat Persaudaraan	179
Gambar 4. 68 Manusia dengan Lingkungan	179
Gambar 4. 69 Hierarki Ruang (Generate AI)	180

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Perguruan Pencak Silat di Kab. Ponorogo	8
Tabel 1. 2 Prestasi Atlet Pencak Silat Kabupaten Ponorogo	10
Tabel 1. 3 Daftar Kejuaraan Pencak Silat di Kabupaten Ponorogo	14
Tabel 2. 1 Korelasi Arsitektur Neo Vernakular dengan Pencak Silat.....	39
Tabel 2. 2 Analisa Studi Preseden	57
Tabel 2. 3 Klasifikasi Gedung Olahraga	61
Tabel 2. 4 Standar Ukuran GOR	61
Tabel 2. 5 Kapasitas Penonton	61
Tabel 2. 6 Keterangan Gelanggang Kategori Tanding	78
Tabel 2. 7 Keterangan Gelanggang Kategori Jurus.....	79
Tabel 2. 8 Parameter Desain.....	80
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Berdasarkan Kelompok Umur	85
Tabel 3. 2 Event Budaya Kab. Ponorogo	88
Tabel 3. 3 Data Jumlah Objek Wisata Kab. Ponorogo	89
Tabel 3. 4 Data Jumlah Fasilitas Pendidikan Kab. Ponorogo	91
Tabel 3. 5 Tabel Kriteria Penilaian	99
Tabel 3. 6 Tabel Analisis Tapak Alternatif 1	100
Tabel 3. 7 Tabel Analisis Tapak Alternatif 2	102
Tabel 3. 8 Tabel Analisis Tapak Alternatif 3	103
Tabel 3. 9 Tabel Hasil Penilaian	104
Tabel 4. 1 Analisis Pengguna dan Aktivitas	119
Tabel 4. 2 Analisis Kebutuhan Ruang	120
Tabel 4. 3 Besaran Ruang.....	124
Tabel 4. 4 Jenis Vegetasi Kawasan.....	142

ABSTRAK

Pencak silat merupakan warisan budaya Indonesia yang tidak hanya sebagai seni bela diri, tetapi memiliki nilai filosofis, sosial, dan pembentukan karakter yang penting dalam kehidupan masyarakat. Kabupaten Ponorogo sebagai salah satu daerah dengan identitas budaya yang kuat memiliki potensi besar dalam pengembangan pencak silat, baik sebagai budaya lokal maupun olahraga prestasi. Namun, hingga saat ini belum tersedia fasilitas terpadu yang mampu mewadahi kegiatan pelestarian, edukasi, pembinaan, serta pertunjukan dan pertandingan pencak silat yang terintegrasi, sehingga aktivitas masih berlangsung secara terfragmentasi. Di sisi lain, Kabupaten Ponorogo memiliki potensi besar dalam pengembangan pencak silat sebagai identitas budaya sekaligus menjadi daya tarik wisata. Oleh karena itu, diperlukan perancangan fasilitas yang mampu mewadahi kebutuhan tersebut. Tujuan dari perancangan ini yaitu untuk (1) merancang Pusat Kebudayaan Pencak Silat sebagai wadah pelestarian, edukasi, pembinaan atlet, serta pertunjukan dan pertandingan, (2) menerapkan pendekatan arsitektur Neo Vernakular yang mampu merepresentasikan identitas budaya lokal secara kontekstual sekaligus menjawab kebutuhan fungsi ruang masa kini. Selain itu konsep desain juga mengakomodasi nilai-nilai filosofis pencak silat seperti keseimbangan, hierarki, penghormatan, keluwesan, serta persaudaraan ke dalam pengolahan ruang dan bentuk arsitektur. Proses perancangan dilakukan melalui studi literatur, observasi, dokumentasi, dan studi preseden kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menghasilkan konsep perancangan. Hasil perancangan berupa tata massa, zonasi, dan organisasi ruang yang mendukung aktivitas budaya, edukatif, dan olahraga secara terpadu. Desain menggunakan pendekatan arsitektur Neo Vernakular dengan mengadaptasi karakter arsitektur lokal ke dalam bentuk modern yang kontekstual. Perancangan ini, diharapkan mampu menjadi wadah pelestarian budaya, ruang interaksi sosial, serta simbol identitas lokal yang mampu mendukung pengembangan budaya dan prestasi pencak silat secara berkelanjutan di Kabupaten Ponorogo.

Kata Kunci : Pusat Kebudayaan, Pencak Silat, Neo Vernakular, Ponorogo

ABSTRACT

Pencak silat is an Indonesian cultural heritage that functions not only as a martial art but also embodies philosophical, social, and character-building values that play an important role in society. Ponorogo Regency, as a region with a strong cultural identity, has significant potential for the development of pencak silat, both as a local cultural asset and a competitive sport. However, to date, there is no integrated facility that accommodates activities such as preservation, education, training, performances, and competitions in a unified manner, resulting in fragmented practices. On the other hand, Ponorogo Regency also holds strong potential for developing pencak silat as a cultural identity as well as a tourism attraction. Therefore, a facility that can accommodate these needs is required. (1) The aim of this design is to develop a Pencak Silat Cultural Center as an integrated facility for cultural preservation, education, athlete training, as well as performances and competitions, (2) while applying a Neo-Vernacular architectural approach that represents local cultural identity in a contextual manner and responds to contemporary spatial needs. The design concept also incorporates philosophical values of pencak silat, including balance, hierarchy, respect, flexibility, and brotherhood, into spatial organization and architectural form. The design process is carried out through literature study, observation, documentation, and precedent studies, which are then analyzed using a descriptive-qualitative approach to generate the design concept. The result of the design includes massing, zoning, and spatial organization that support cultural, educational, and sports activities in an integrated manner. The design applies a Neo-Vernacular architectural approach by adapting local architectural characteristics into a contextual modern form. This design is expected to serve as a medium for cultural preservation, a space for social interaction, and a symbol of local identity that supports the sustainable development of pencak silat culture and achievement in Ponorogo Regency.

Keywords : Cultural Center, Pencak Silat, Neo Vernacular, Ponorogo